

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Bangsa Indonesia adalah negara yang kaya dan merupakan bangsa besar. Indonesia dikaruniai sumber daya alam yang melimpah ruah dan jumlah penduduk yang besar. Hal itu merupakan modal untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Namun dengan demikian sumber daya alam yang melimpah juga harus didukung dengan jumlah Sumber Daya Manusia yang berkualitas.¹

Bekerja merupakan kewajiban setiap muslim. Dengan bekerja seorang muslim akan dapat mengekspresikan dirinya sebagai manusia, makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di dunia. Setiap pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang dilakukan karena Allah SWT sama halnya dengan *jihad fi sabilillah*. Jihad memerlukan motivasi, sedangkan motivasi memerlukan pandangan hidup yang jelas dalam memandang sesuatu. Itulah yang dimaksud dengan etos dan etos kerja seorang muslim harus selalu dilandasi al-Qur'an dan Hadits.²

Bekerja merupakan segala aktifitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan dalam mencapai tujuan tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT. Dikatakan sebagai

¹ Risky Anugrah Saputra, V.P.K. Lengkong, Irvan trang, "Analisis Penerapan Etos Kerja Pada Perangkat Desa Kamanga Dua Kecamatan Tompasso, j. Emba, Vol 6. No. 2 (April 2018), hlm. 699.

² Muhammad djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan pesan moral Ajaran Bumi* (Jakarta: Penebar Plus, 2012), hlm. 88.

aktivitas dinamis, mempunyai makna bahwa seluruh kegiatan yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya kelak, baik pemenuhan akan sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan bagi keluarga.

Banyaknya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi mendorong seseorang untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan dari hasil bekerja tersebut. Penghasilan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Seseorang bekerja karena ingin mencapai kehidupan yang layak, untuk mencapai hal tentunya seseorang harus memiliki semangat kerja yang tinggi.³

Etos kerja adalah semangat atau spirit seseorang orang dalam melakukan suatu pekerjaan. Etos kerja yang didorong oleh semangat hanya untuk mengejar uang semata-mata adalah etos kerja yang berdimensi spiritual dan bersifat sosial. Terbentuknya etos kerja dalam diri seseorang dikarenakan adanya keyakinan dan motivasi yang mendorongnya. Etos kerja yang dimiliki seseorang dengan yang lainnya tentu berbeda. Seperti etos kerja islami itu terbentuk karena adanya motivasi yang timbul dan bertolak dari sistem keimanan/akidah islam, berkenaan dengan kerja yang bersumber dari ajaran wahyu dan akal yang saling bekerja sama.⁴

Etos kerja tidak dapat dipisahkan dengan kualitas Sumber Daya Manusia. Peningkatan Sumber Daya Manusia akan Membuat seseorang mempunyai etos kerja yang keras. Meningkatnya kualitas penduduk dapat tercapai apabila ada pendidikan yang merata dan bermutu, disertai dengan peningkatan dan perluasan pendidikan,

³ Andri Hadiansyah, Rini Purnamasari Yanwar, *Pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. AE, j. Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol 3, No 2,(September 2015), hlm. 150.

⁴ Mohammad Irham, *Etos Kerja Dalam Persepektif Islam, J. Substantia*, Vol 14, NO 1, (April 2012), hlm. 10.

keahlian dan keterampilan sehingga semakin meningkat pula aktivitas dan produktivitas masyarakat sebagai pelaku ekonomi.⁵

Agama Islam adalah agama serba lengkap, yang di dalamnya mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik kehidupan spritual maupun kehidupan material termasuk di dalamnya mengatur masalah etos kerja. Secara implisit banyak ayat Al-Qur'an yang menganjurkan umatnya untuk bekerja keras, diantaranya dalam Al-Qur'an surat Al-Insiroh : 7-8.

فاذا فرغت فانصب. والى ربك فارغب.

Artinya: *maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

Al-Qur'an dan Hadits tersebut menganjurkan kepada manusia, khususnya umat Islam agar memacu diri untuk bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin, dalam arti seorang muslim harus memiliki etos kerja yang tinggi sehingga dapat meraih sukses dan berhasil dalam menempuh kehidupan dunianya disamping kehidupan akhiratnya.⁶

Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan merupakan suatu desa yang memiliki mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani terutama para perempuannya. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas masyarakat di Desa Larangan

⁵ Risky Anugrah Saputra, V.P.K. Lengkong, Irvan trang, *Analisis Penerapan Etos Kerja Pada Perangkat Desa Kamanga Dua Kecamatan Tompasso, j. Emba, Vol 6. No. 2 (April 2018)*, hlm. 100.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-hikmah Al-Qur'anulkarim*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 278.

Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yang sebagian besar masyarakat di sana bermata pencaharian sebagai Petani. Pertanian yang banyak dikembangkan jenis pertanian cabe dan jagung. Para petani di sana berharap hasil cabe dan jagung bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, meskipun harga cabe dan jagung tiap tahunnya harga jualnya sering murah, sehingga karena itulah para perempuan yang berprofesi petani berbagai macam cara dilakukan supaya bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Meskipun begitu Masyarakat di sana selalu semangat dalam menyambut musim hujan tiap tahunnya, karena petani di sana memang tiap tahunnya hanya bertani saat musim hujan saja. Kecuali bagi petaninyang memiliki sumber air sendiri (bor).

Berdasarkan Hasil wawancara pertama saya terhadap salah satu perempuan disana (Ibu Rupniyatun) tentang bagaimana etos kerja yang dimiliki perempuan disana sebenarnya memiliki etos kerja atau semangat kerja pada umumnya, meskipun etos kerja yang dimiliki petani perempuan di desa Larangan Luar sudah memiliki etos kerja atau semangat kerja yang baik, Namun pada kenyataannya menunjukkan tidak semua para petani hidup dalam kondisi yang lebih baik, bahkan masih banyak petani yang tergolong miskin. Sehingga masih banyak petani yang pendapatannya kurang memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.⁷ Sehingga selain bertani (bercocok tanam) mayoritas perempuan di sana juga memelihara hewan ternak dalam membantu kebutuhan keluarganya.

⁷ Wawancara pendahuluan dengan Ibu Rupniyatun, Di Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, Hari Rabu, Jam 09.00 WIB, Tanggal 25 April 2020.

Adapun hasil observasi dan hasil wawancara kedua dengan salah satu warga Perempuan (Ibu Maimunah) di Desa Larangan Luar yang berprofesi sebagai petani, beliau juga mengatakan hasil tani yang di tekuninya belum sepenuhnya cukup dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut Ibu Maimunah pada saat panen selalu tiap tahunnya harganya selalu murah terutama harga (cabe). Sehingga kadang menurut Ibu Maimunah banyak para petani yang tidak memanen cabe kalau harganya sudah murah meskipun sudah siap panen. karena buat manen hasil tani butuh waktu setengah hari bahkan sehari dalam satu ladang. Sehingga menurut beliau capek sama hasil panennya jauh dari kata cukup.

Dari permasalahan yang sudah di jelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana tingkat etos kerja Petani perempuan dan sejauh mana Para Petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, Sehingga peneliti tertarik mengangkat Judul :”**Analisis Etos Kerja Petani Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**”.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana etos kerja petani perempuan di Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ?
2. Bagaimana petani perempuan di Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Dalam memenuhi kebutuhan keluarganya ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Etos Kerja para petani perempuan di Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana para petani perempuan di Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

D. Kegunaan penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang pentingnya sebuah penelitian, baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan sosial. Kegunaan ilmiah pada pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan sosial diarahkan sebagai satu usaha dan tahapan dalam memecahkan masalah sosial.⁸ Penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan nilai guna bagi:

1. Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi pengalaman bagi peneliti yang akan memperluas gagasan dan pengetahuan. Hal ini khususnya tentang hal yang menyangkut dengan penelitian ini sehingga nantinya dapat menerapkan ilmu yang di dapat baik selama melakukan proses penelitian ataupun selama perkuliahan.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini akan memberikan suatu kontribusi dalam upaya meningkatkan pengertian dan pemahaman masyarakat mengenai Etos kerja

⁸ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2012), hlm.19.

masyarakat perempuan khususnya yang terjadi di Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

3. Sifitas Akademika IAIN Madura

Penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan IAIN Madura agar dapat dijadikan sebagai penambah pembendaharaan tulisan karya ilmiah serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Definisi istilah

Untuk memperjelas maksud tujuan penulis dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi istilah. Definisi istilah adalah penjelasan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan judul atau penelitian. Adapun definisi istilah dalam penelitian terdiri atas:

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan menelaah bagian itu untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁹
2. Etos Kerja adalah semangat kerja yang terlihat dalam cara seseorang dalam menyikapi pekerjaan, motivasi yang melatar belakangi seseorang, melakukan suatu pekerjaan.
3. Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian dalam arti luas yang

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, hlm. 548.

meliputi usaha tani pertanian, peternakan, perikanan (termasuk penangkapan ikan), dan pemungutan hasil laut.¹⁰

4. Perempuan adalah makhluk yang memiliki karakter lemah lembut dan penuh kasih sayang karena perasaannya yang halus.
5. Kebutuhan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk dapat mencapai kesejahteraan, sehingga bila kebutuhan tersebut ada yang tidak atau belum terpenuhi maka pastilah manusia akan merasa kurang sejahtera.
6. Keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari tiap anggota keluarga.

¹⁰ Hermanto, *Ilmu Usaha tani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009, hlm. 23).

